

MARI CIPTAKAN LINGKUNGAN AMAN DAN NYAMAN DARI KEKERASAN SEKSUAL SAAT DARURAT BENCANA



KATA PENGANTAR

Warga terdampak bencana sering menghadapi kehilangan akses terhadap tempat tinggal yang aman, layanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan. Situasi ini menimbulkan risiko yang lebih tinggi terutama bagi kelompok perempuan, anak dan remaja, serta penyandang disabilitas terhadap kekerasan dan eksloitasi seksual.

Siapapun yang melihat atau menduga ada kekerasan, eksloitasi, atau pelecehan seksual yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan harus dilaporkan. Jangan pernah ragu atau takut untuk melapor karena eksloitasi dan kekerasan seksual adalah hal yang dilarang dan hal ini bukan kesalahan korban. Kita semua bertanggung jawab untuk melakukan segala yang kita bisa untuk mencegah kekerasan dan eksloitasi seksual.

Untuk menyebarluaskan pesan tentang pelecehan, eksloitasi, dan kekerasan seksual agar dapat lebih mudah dipahami, PREDIKT Tangguh Indonesia menerbitkan buku komik *Mari Ciptakan Lingkungan Aman dan Nyaman dari Kekerasan Seksual saat Darurat Bencana*. Buku komik ini diterbitkan berkolaborasi dengan Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI), jejaring Protection from Sexual Exploitation, Abuse, and Harrassment (PSEAH) Network, CRS Indonesia, Oxfam, UNFPA, dengan dukungan pendanaan dari Interagency PSEA Community Outreach and Communication Fund.

Harapan kami melalui komik ini, pesan mengenai perlindungan dari pelecehan, eksloitasi, dan kekerasan seksual dapat disampaikan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Selamat Membaca,

PREDIKT Tangguh Indonesia
Desember 2022

Banyak kejadian bencana yang menyebabkan penduduk harus meninggalkan rumah untuk menyelamatkan diri dan tinggal di pengungsian.

Sambil menunggu situasi aman, para pengungsi hidup dalam kondisi yang serba darurat dan kurang nyaman.



Mereka terdiri dari lansia, laki-laki dan perempuan dewasa dan remaja serta anak-anak yang rentan terhadap bahaya yang dapat mengancam fisik maupun mental mereka.

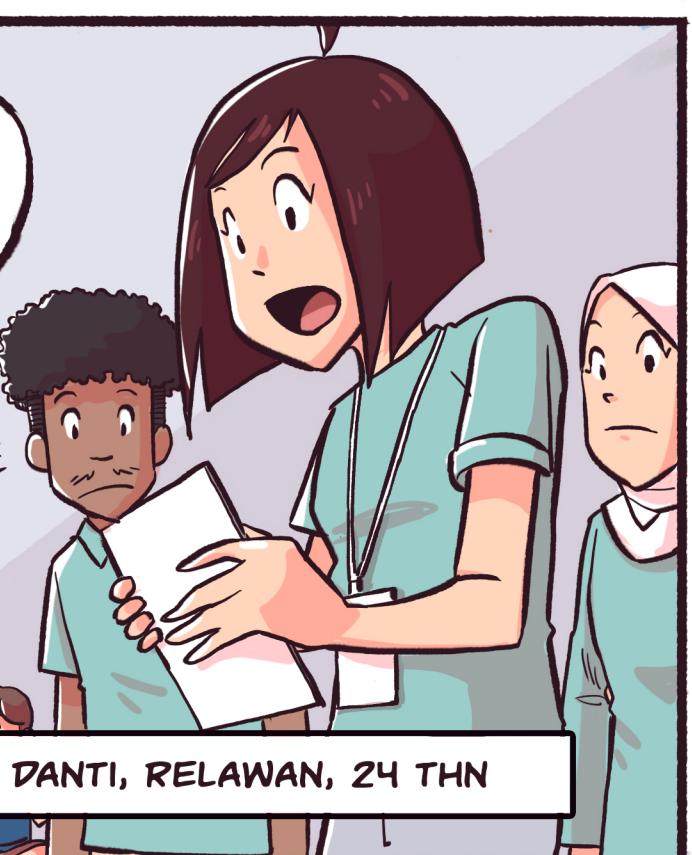
Namun berkat kerjasama pemerintah dengan lembaga kemanusiaan, kebutuhan dasar para pengungsi bisa tercukupi.

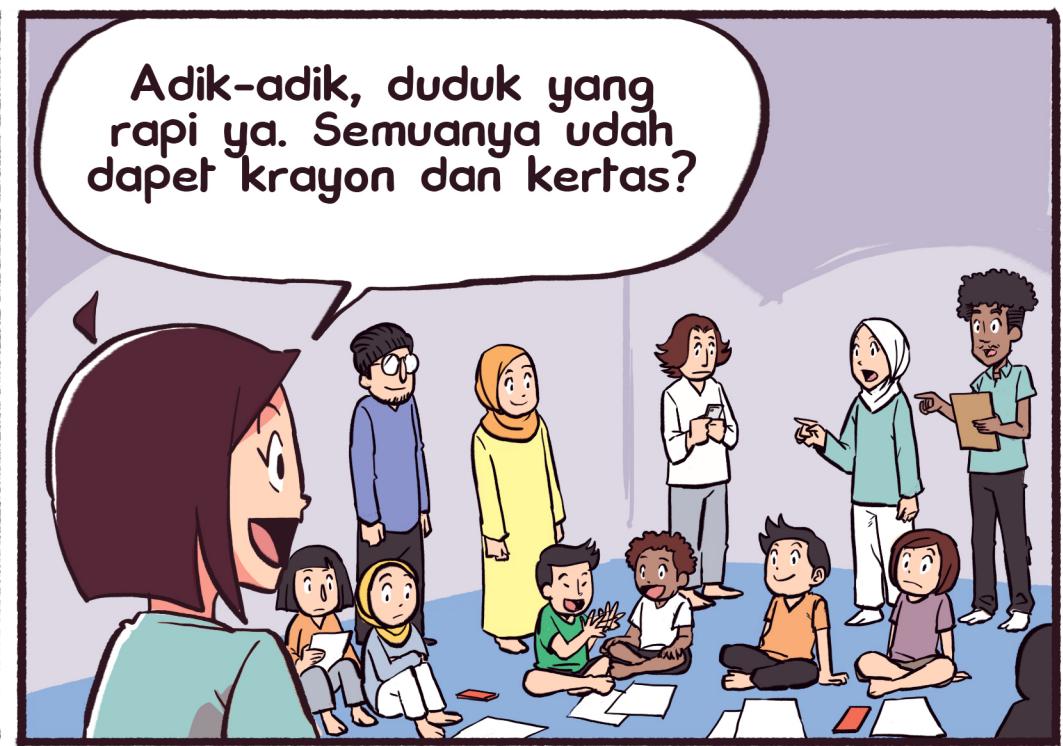


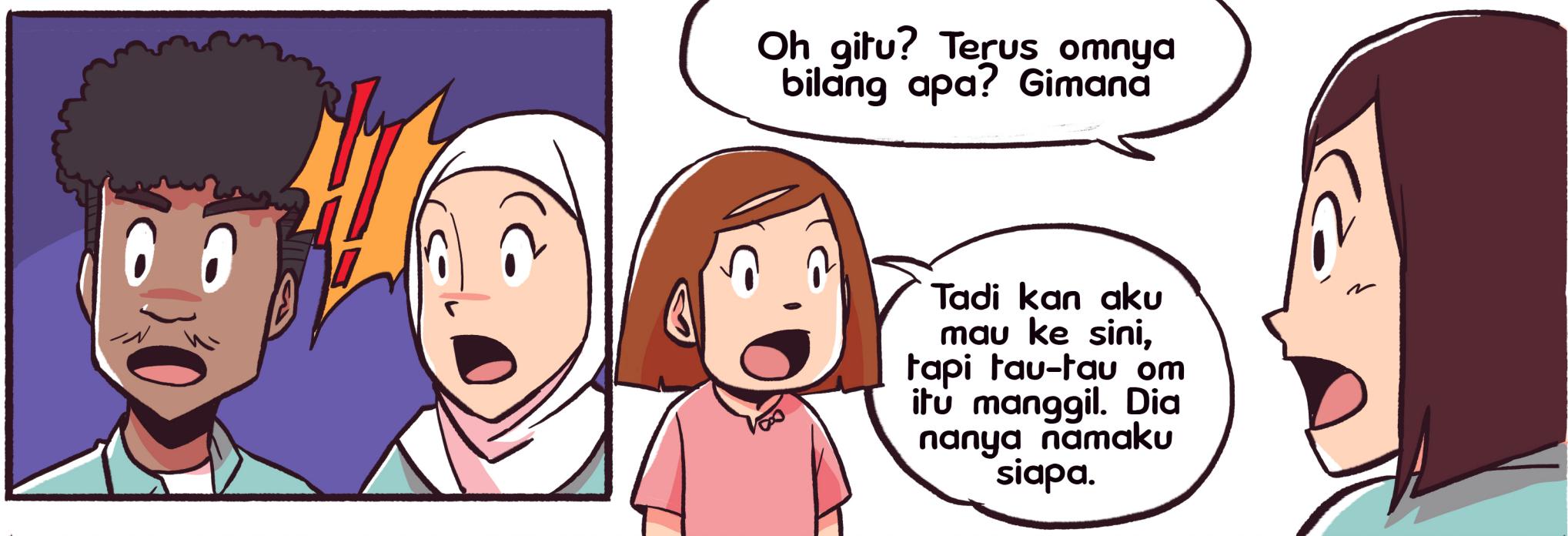
Di sebuah lokasi pengungsian, Danti dan teman-teman relawannya mengadakan kegiatan untuk menghibur anak-anak.



Apa semuanya sudah datang?







Hari ini sebelum main, kakak mau ajak ngobrol dulu ya.

Iya Kak!

Kakak mau tanya, pernah nggak adik-adik merhatiin siapa aja yang ada di lokasi pengungsian ini?

Pernah!

Coba kita sebutin satu-satu ya. Dari yang paling deket dulu. Kakak-kakak relawan yang make baju biru muda seperti yang kami pakai ini.

Terus ada siapa lagi?

Pak Yudi dan Bu Yuni yang pakai seragam coklat.

Iya, betul. Itu bapak dan ibu dari pemerintah setempat.

Tentara dan polisi, kak!

Tukang Foto yang pake rompi dan bawa tas gede.

Aku juga pernah lihat ada yang bawa truk isinya kotak-kotak gede.



Iya, semuanya benar. Ada banyak orang di lokasi pengungsian kita ini ya.

Tapi kak Danti mau mengingatkan bahwa belum tentu semua orang dewasa yang ada di lokasi ini berniat baik. Jadi adik-adik harus berhati-hati yaa.



Berhati-hati dari apa kak?

Ada orang-orang yang bisa membuat adik-adik merasa tidak nyaman.

Misalnya, yang memaksa untuk kenalan atau memaksa untuk melakukan sesuatu yang adik-adik tidak mau.



Eh, ada kak Rendra. Habis darimana kak?

Tadi habis diskusi sama koordinator, kebetulan temanya mirip dengan diskusi ini lho.

pas banget kalo gitu.

Iya, karena lokasi pengungsian ini baru dibuka.

Jadi kita harus melindungi para pengungsi dari segala ancaman yang mungkin terjadi. Termasuk pelecehan.



Adik-adik ingat kan,
kalau ada jadwal
pengambilan makanan
atau kebutuhan.

Iya kaak!

Nah, bantuan
kemanusiaan itu
gratis tanpa
imbalan apapun,
adik-adik.

Dan pembagiannya
diberikan berdasarkan
kebutuhan, tanpa
melihat suku, agama,
ras atau kelompok
tertentu.

Pengungsi tidak harus
melakukan apapun untuk
menerima bantuan. Jadi kalau
ada yang minta macam-macam,
kalian jangan mau ya,

Misalnya minta
pegang, peluk atau
cium dulu sebelum
memberi bantuan, itu
nggak boleh ya. Itu
namanya eksplorasi
seksual.

Adik-adik harus
menolak kalau ada
orang yang minta
seperti itu.

Untuk menjaga diri
dari bahaya kekerasan
seksual di lokasi
pengungsian, kakak-
kakak akan beritahu
apa yang perlu kalian
ketahui ya.



KENALI TANDA-TANDANYA DARI TUBUH KITA

Adik-adik tau ngga bahwa tubuh kita akan memberikan tanda-tanda kalau merasa tidak nyaman bila ada orang yang berniat jahat, yaitu



Perutnya terasa mual atau aneh.



Dadanya deg-degan karena jatungnya berdegup kencang.



Badan gemetaran.



Badan tiba-tiba kaku.



Tangan berkeringat.



Kalau merasa seperti ini, maka adik-adik harus menyelamatkan diri dengan mencari keluarga atau petugas yang sudah dikenal untuk minta dilindungi ya.

Tiba-tiba merinding.

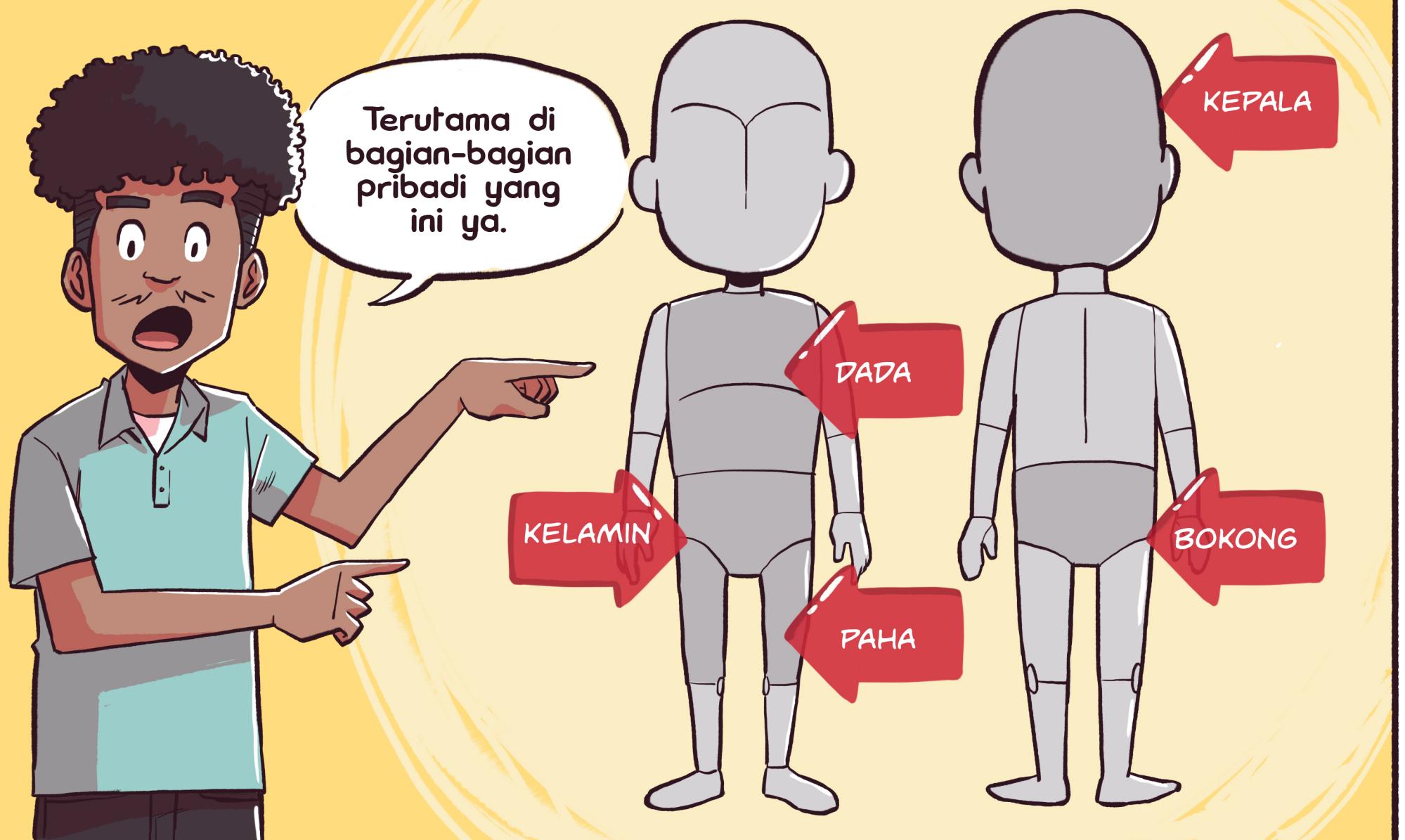


MELINDUNGI TUBUH SENDIRI



Badan kita ini kan punya kita sendiri, jadi orang lain tidak boleh memegang, melihat atau memfoto anggota badan kita.

Kita juga tidak boleh begitu ke orang lain ya.



Apalagi kalau ada yang minta adik-adik untuk membuka baju di depan dia, itu juga tidak boleh.

Kecuali kalau sedang diperiksa dokter ya. Tapi kalau ke dokter juga harus ditemani oleh keluarga.



JANGAN JALAN ATAU MAIN SENDIRIAN

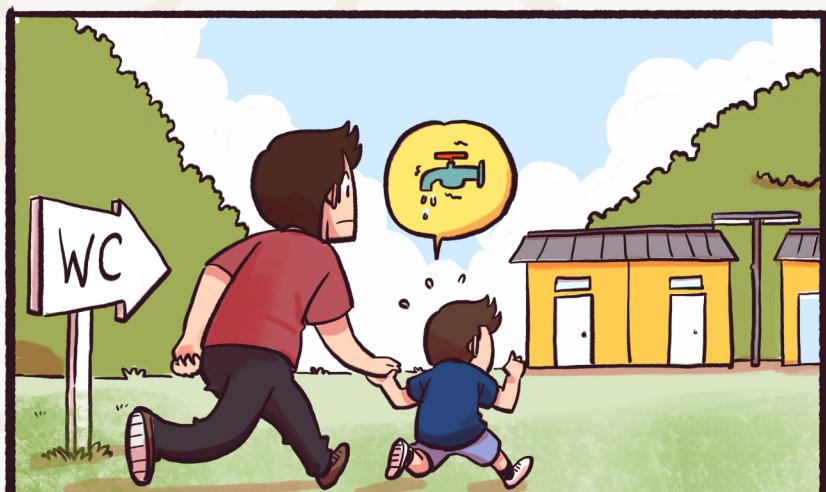


Lokasi pengungsian tidak sama dengan rumah, karena ada banyak orang baru yang mungkin belum adik-adik kenal. Jadi jangan sendirian kalau kemana-mana ya.



Misalnya kalau mau bermain harus ada temannya, dan di tempat yang sudah disediakan seperti di tenda ini. Atau lapangan buat main bola.

Boleh mengunjungi tenda-tenda yang lain, selama adik-adik merasa aman dan senang. Jangan main ke tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya, seperti tenda barang atau gudang.



Karena di lokasi pengungsian hanya ada kamar mandi umum, tempatnya juga terpisah dari tenda istirahat. Kalau mau ke kamar mandi harus ditemani oleh keluarga ya.

Yang paling penting, kemanapun adik-adik pergi harus ada orang di sekitar yang bisa menolong. Jangan berada di tempat yang kosong atau asing.

HATI-HATI DENGAN ORANG BARU

Di lokasi kita, ada banyak orang yang dari berbagai lembaga.

Adik-adik, ayo ada yang tahu nggak, apa ciri-ciri relawan yang ada di pengungsian ini?



Pakai kaus biru!

Bawa papan jalan dan bolpen!

Wah, kalian hebat ya. itu semua benar.

Tapi ada satu lagi nih, yang kurang. Apa yaa kira-kira?

Oh, saya tahu! Itu kakak pake kartu yang ada namanya.

Betul! satu hal lagi yang harus kalian perhatikan adalah: kalau ada kakak relawan baru, pasti akan kami dampingi.

Betul, nggak mungkin ada relawan baru terus dia langsung mendekati kalian. Pasti akan kami kenalkan dulu,

Kalau mereka tidak menggunakan seragam atau tanda pengenal, jangan didekati ya. Apalagi kalau orang itu mengajak pergi atau menawarkan sesuatu.

Jadi, kalau ada orang yang menggunakan seragam, bawa papan jalan, pakai tanda pengenal, tapi langsung mendekati kalian, hati-hati. Langsung laporan ke kami, ya.

MELAPORKAN KETIDAKNYAMANAN

Adik-adik pernah punya rahasia, nggak?

Misalnya hadiah kejutan buat ayah, atau ibu guru di sekolah.



Punya rahasia memang seru, tapi itu semua tergantung apa rahasianya.



Kalau kalian diminta menjaga rahasia yang membuat adik-adik merasa tidak nyaman, segera laporan ya.

Misalnya adik-adik mengalami seperti ini.



1. Ada orang yang melakukan hal tidak baik kepada kita, seperti mencolek atau mencubit bagian tubuh yang privat.



2. Melihat teman, keluarga, atau kenalan adik-adik mengalami hal yang tidak baik seperti tadi.



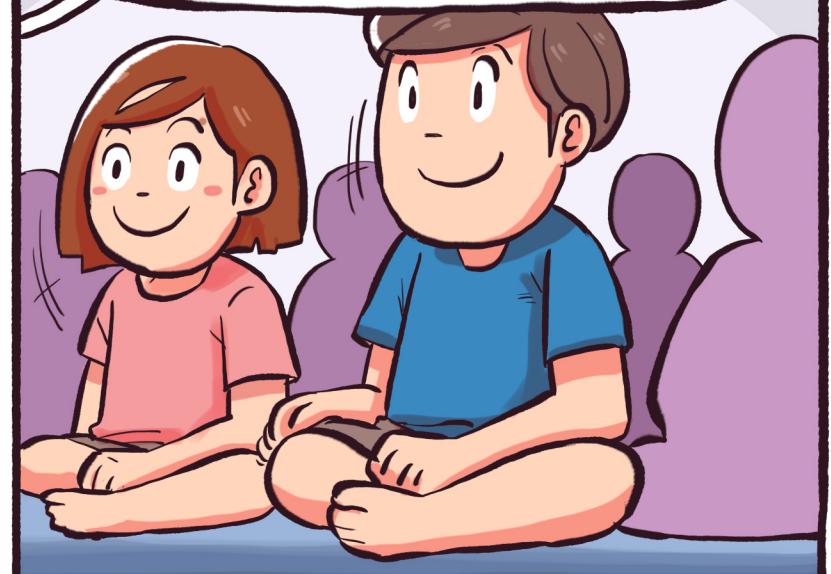
3. Ada yang mengancam akan menyakiti kalian jika kalian nggak jaga rahasia. Ini sangat berbahaya.



Kalau ada orang asing atau petugas di area yang membuat adik-adik merasa tidak nyaman, maka segera hubungi orang tua, kakak relawan, atau lapor ke petugas berwenang.



Laporan adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, pelapor juga akan dijamin keselamatannya, serta tidak akan mempengaruhi jumlah bantuan yang akan diterima.



Nah buat kakak-kakak relawan juga.

kita harus bekerjasama dalam menjaga lingkungan pengungsian ini agar selalu aman dan nyaman.

Harus selalu waspada dan saling mengingatkan.

Jangan sampai kita lalai, sehingga membuka peluang terjadinya pelecehan di tempat kita ini.

Harus ingat juga, kalau melakukan perbuatan tidak baik, maka ada sanksinya.

Kita akan dikeluarkan dan tidak boleh kembali menjadi relawan.

Bener tuh kak Rendra! Aku juga selalu berusaha mengingatkan teman-teman relawan untuk selalu bersikap sopan dan hati-hati saat berbicara, supaya tidak membuat adik-adik dan para pengungsi di sini tidak nyaman.

Bisa kan semuanya?

Siaapp kaakk!

PLOK

PLOK

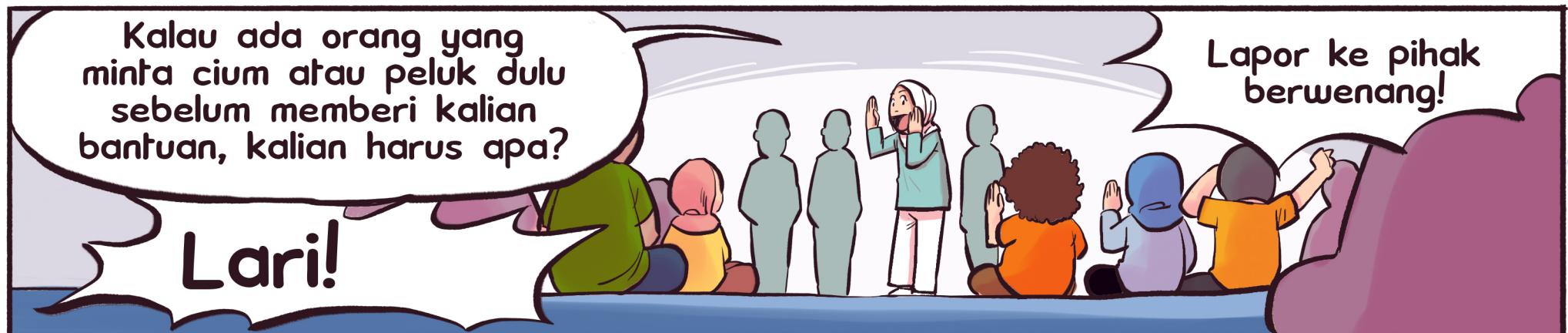
PLOK

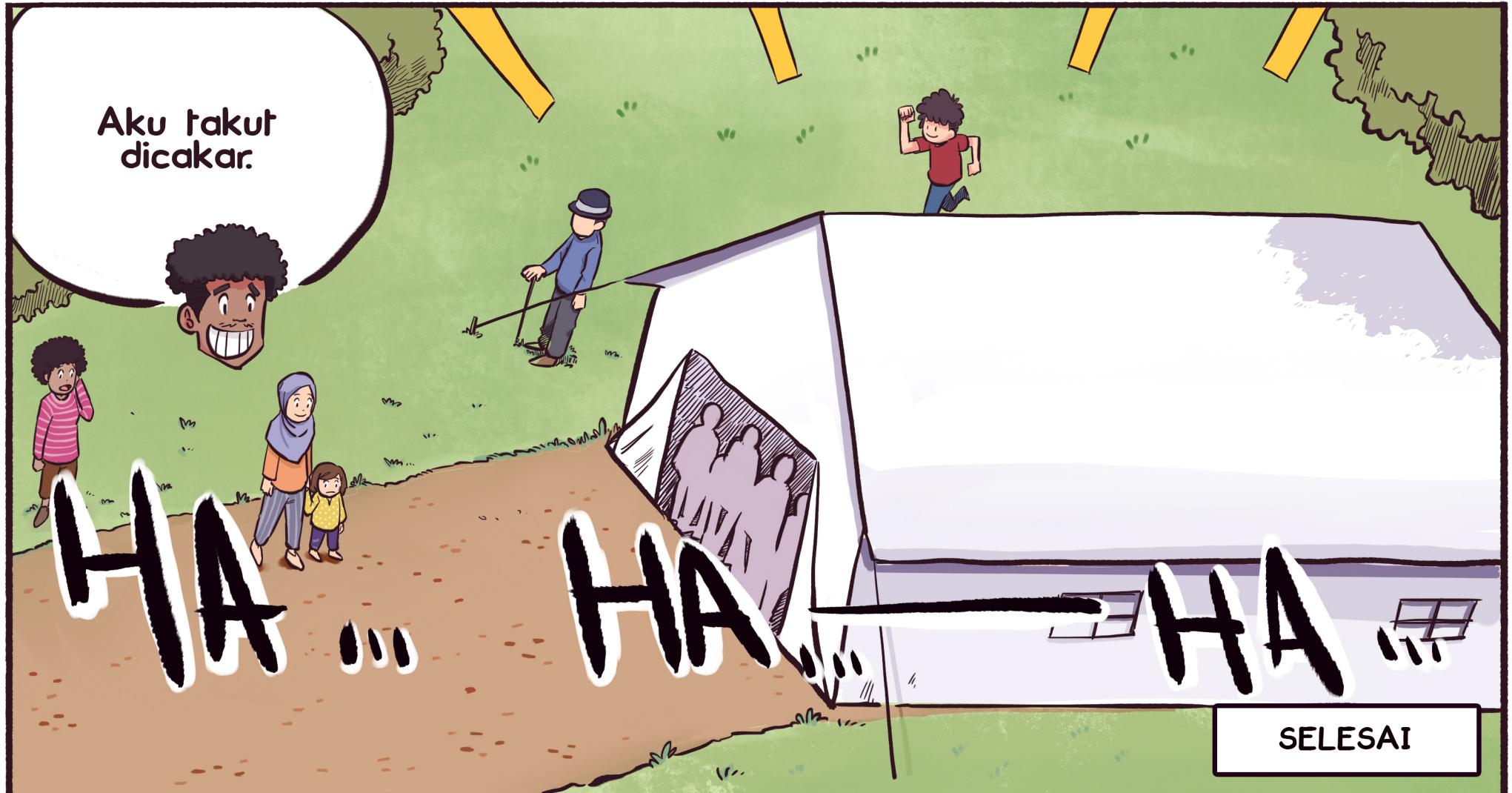
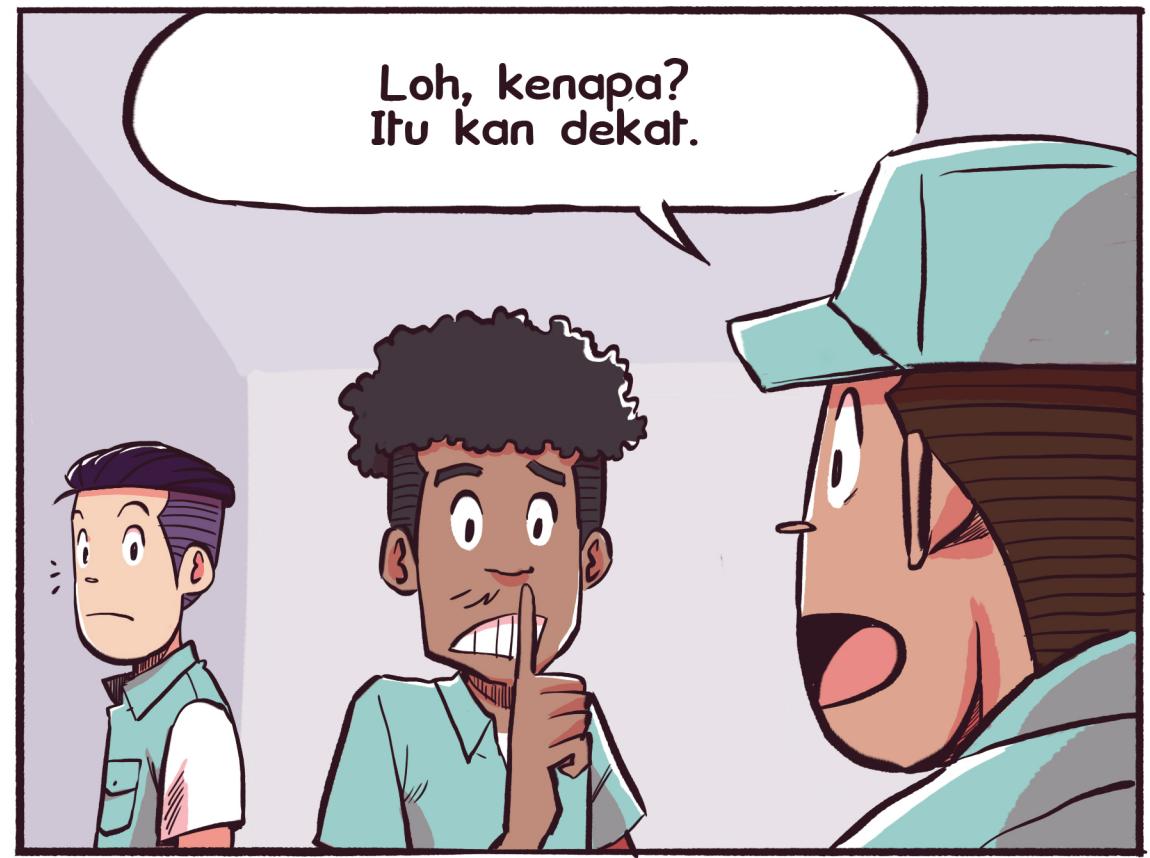
PLOK

PLOK

PLOK

YEAAHAY!

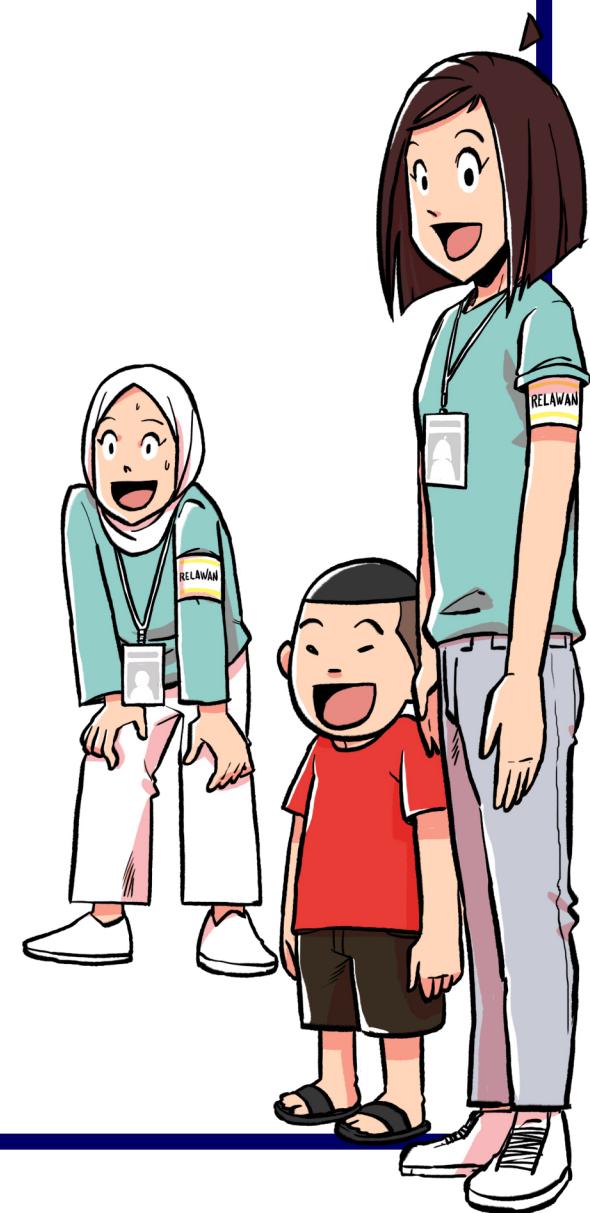




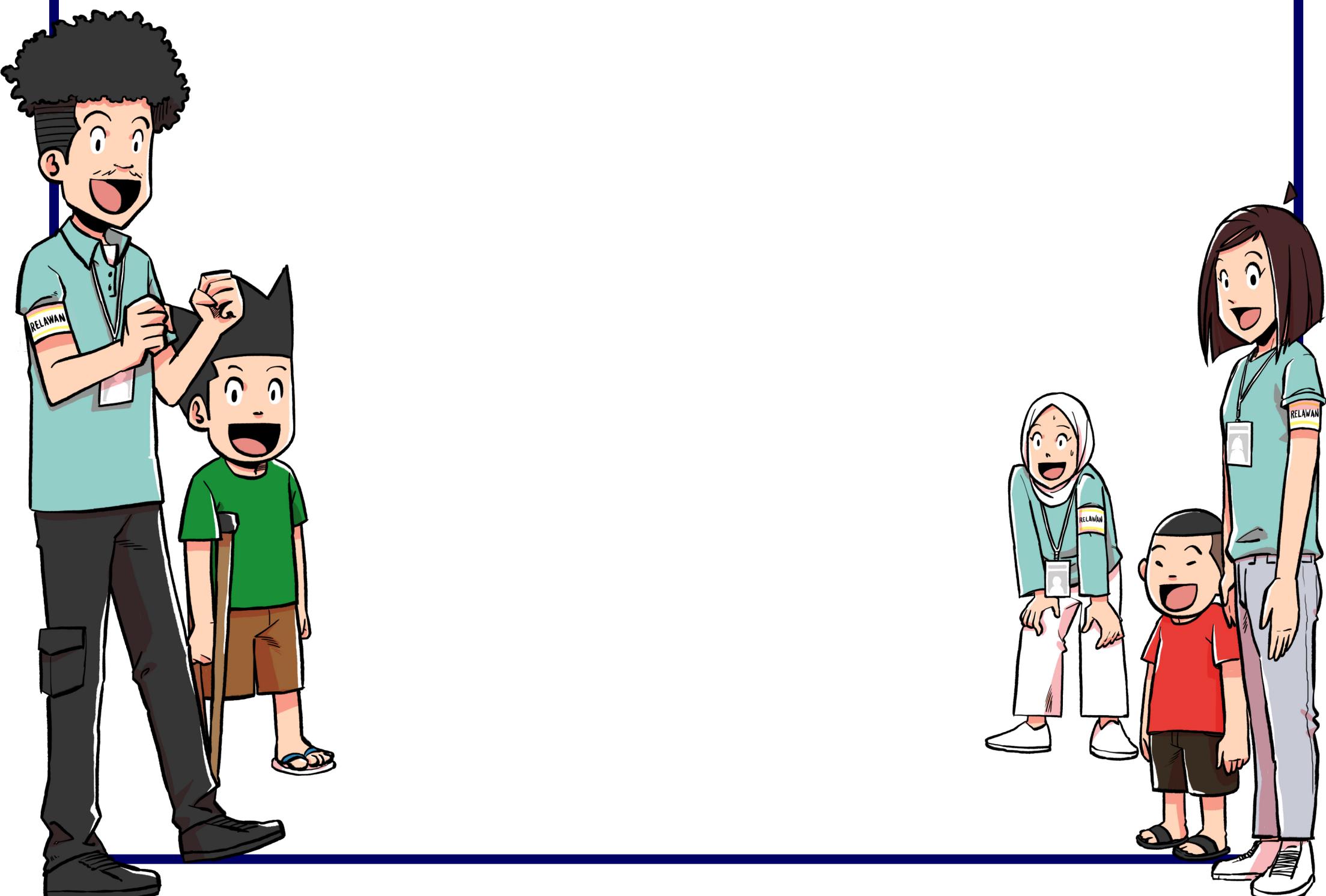
MEKANISME PELAPORAN EKSPLOITASI, KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL

SILAKAN KUNJUNGI:

<https://linktree.ee/MekanismePelaporanPEPS>



MEKANISME PELAPORAN EKSPLOITASI, KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL



diproduksi oleh



berkolaborasi dengan



Komik ini didukung dan didanai oleh Interagency PSEA
Community Outreach and Communication Fund